

BAB III

METODE PENELITIAN

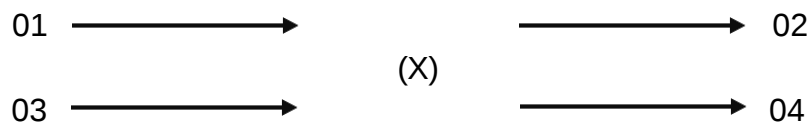
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Rangkaian kegiatan penelitian meliputi pengumpulan data dan pemberian intervensi. Pengumpulan data sekaligus pemberian intervensi dilakukan pada bulan Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperiment dengan rancangan yang digunakan adalah one grup pre test and post test disegni yaitu suatu penelitian dengan membandingkan berat badan dan efek samping konsumsi obat tb paru sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi.

Model rancangan rencana pre and post test desain one group, dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Keterangan :

01 : Berat badan sebelum pemberian puding STMJ

02 : Berat badan sesudah pemberian puding STMJ

X : Pemberian puding STMJ sebanyak 250 gr setiap hari selama 7 hari berturut-turut.

03 : Status gizi sebelum pemberian puding STMJ

04 : Status gizi sesudah pemberian puding STMJ

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Tb Paru yang berobat jalan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah berjumlah 45 orang

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah dari semua penderita Tb Paru yang memiliki gejala efek samping.

Kemudian penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan screening sesuai dengan kriteria :

- a. Pasien Tb paru berasal dari wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalifah yang telah di diagnosis Tb Paru oleh tenaga medis di Puskesmas Bandar Khalifah
- b. Dewasa, yaitu berusia diatas 18 tahun
- c. Pasien terdiri dari pasien yang telah diberikan obat anti tuberkulosis oleh tenaga medis di Puskesmas Bandar Khalifah

D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data skunder.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum Penelitian

- 1) Datang ke puskesmas
- 2) Meminta izin kepada pihak puskesmas untuk dijadikan tempat penelitian
- 3) Menentukan jadwal penelitian

b. Saat Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti dibantu oleh enumerator berjumlah 2 orang yang merupakan mahasiswa semester 8 Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan. Sebelum pengumpulan data, seluruh enumerator terlebih dahulu dikumpulkan dan diberi penjelasan tentang prosedur penelitian. Adapun data-data yang dikumpulkan berhubungan dengan penelitian yang meliputi :

a) Data primer

- i. Data Identitas Pasien Tuberkulosis Data identitas meliputi nama pasien, alamat, jenis kelamin, tanggal lahir dan diagnosa

- ii. Dilakukan pengecekan awal efek samping konsumsi obat Tb Paru sebelum dilakukan intervensi.

b) Data Skunder

Merangkup dari data gambaran Puskesmas jumlah pasien tuberculosis serta alamat dari sampel yang di peroleh dari Puskesmas.

3. Tahapan Pemberian Intervensi

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Persiapan

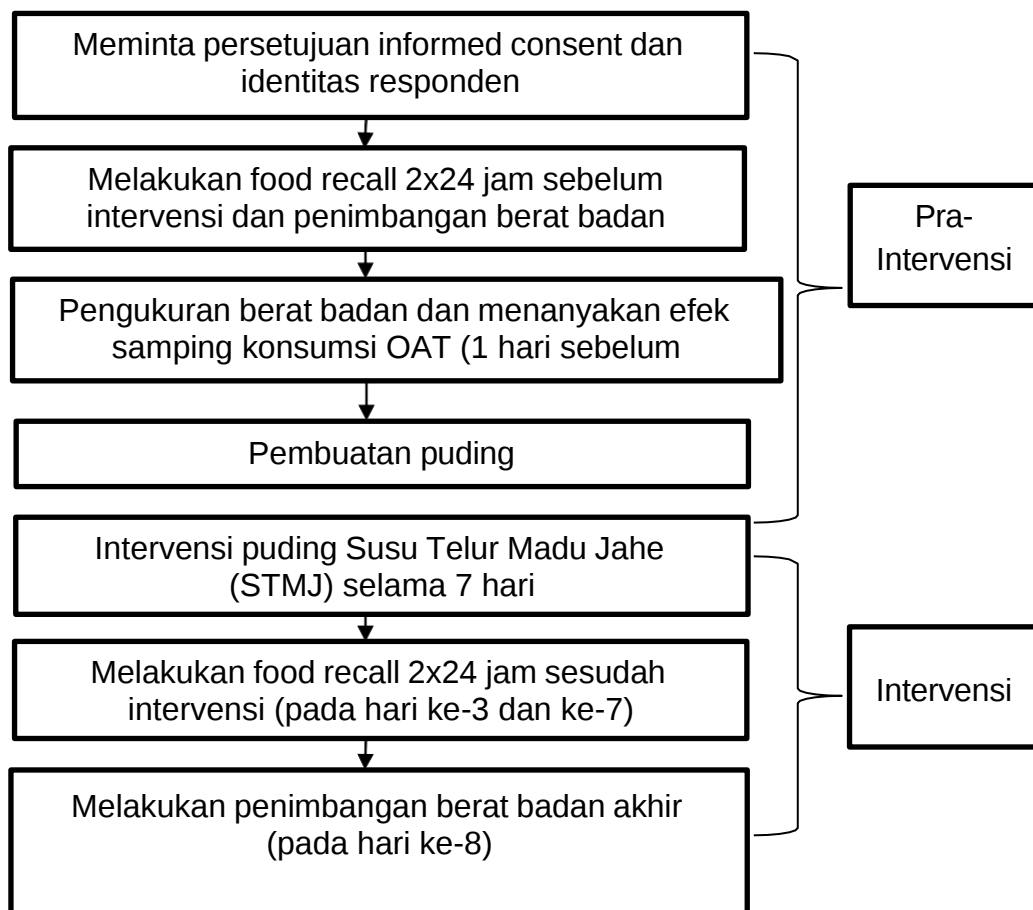
- 1) Mengurus surat izin penelitian kepada Puskesmas Patumbak.
- 2) Mendapatkan *medical record* pasien TB Paru di Puskesmas Bandar Khalipah pada bulan Maret – April 2024.
- 3) Melakukan *screening* kepada populasi untuk menentukan sampel yang sesuai kriteria.

b. Penelitian

- 1) Mendatangi rumah responden dan menjelaskan mekanisme penelitian yang akan dilakukan. Sekaligus meminta persetujuan *informed consent* dan identitas responden.
- 2) Melakukan food recall 24 jam selama 2 hari tidak berturut-turut (dengan jarak 2 hari) sebelum intervensi, yang dibantu oleh enumerator dari mahasiswi gizi. Dan sekalian melakukan penimbangan berat badan.
- 3) Melakukan penimbangan berat badan awal (pada hari ke-1) sebelum intervensi, yang dibantu oleh kader. Pengukuran ini dilaksanakan dirumah masing-masing responden.
- 4) Pemberian puding STMJ dilakukan selama 7 hari berturut-turut setiap hari yang akan diantar langsung ke rumah responden oleh peneliti dan 4 orang kader TB Paru Puskesmas Bandar Khalipah. Pengawasan konsumsi puding dilakukan oleh peneliti dengan cara menunggu responden hingga menghabiskan puding yang diberikan.

- 5) Melakukan food recall 24 jam selama 2 hari tidak berturut-turut sesudah intervensi (pada hari ke-3 dan ke-7), yang dibantu oleh enumerator dari mahasiswi gizi.
- 6) Pengonsumsian puding STMJ diawasi oleh PMO (Pengawas Menelan Obat) yang sebelumnya sudah diberitahu oleh peneliti dan kader bahwa puding tersebut harus dimakan dan dihabiskan oleh responden. Setelah itu, peneliti akan memantau ada atau tidaknya efek samping setelah mengonsumsi puding STMJ.
- 7) Melakukan penimbangan berat badan (pada hari ke-8) yang dibantu oleh kader dari Puskesmas Bandar Khalipah. Pengukuran ini dilaksanakan di rumah masing-masing responden.

4. Tahapan Intervensi



Gambar 3. Tahapan Intervensi

5. Pembuatan Puding STMJ

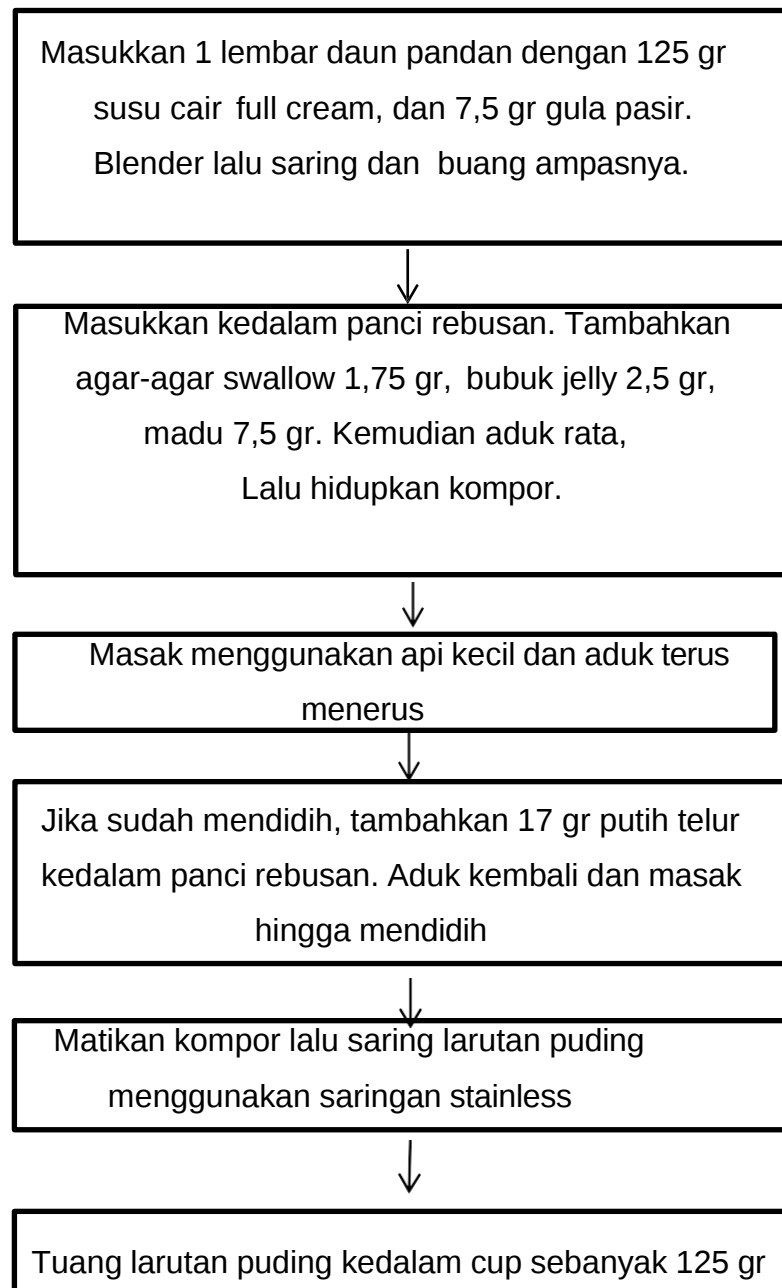
Bahan dan alat dalam pembuatan puding susu telur madu dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 8. Bahan dan Alat Pembuatan Puding

No.	Bahan	Berat (gr)	No.	Alat yang diperlukan	Jumlah
1.	Susu fullcream	250	1.	Pisau	1
2.	Telur (Bagian putih)	34	2.	Sendok	1
3.	Daun pandan	1 lbr			
4.	Madu	7,5	3.	Panci	1
5.	Jahe	20	4.	Sendok sayur	1
6.	Gula merah	16,2	5.	Cup puding	1
7.	Gula pasir	7,5	6.	Kompore gas	1
8.	Agar-agar swallow	1,75	7.	Belender	1
9.	Bubuk jelly	2,5			

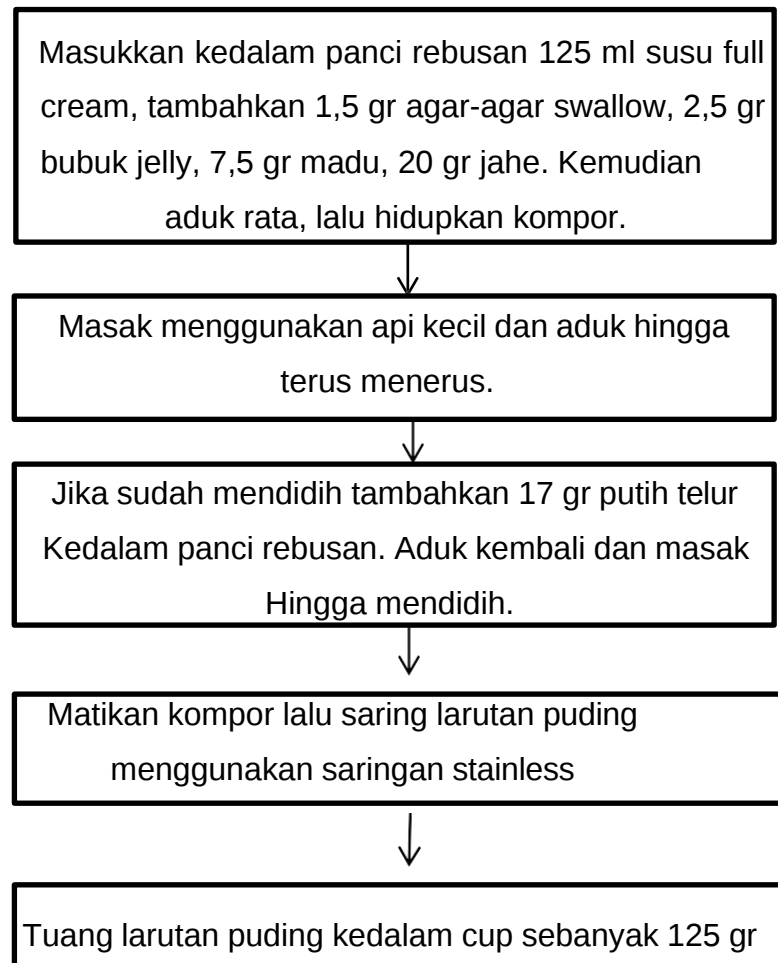
1. Prosedur Pembuatan Puding STMJ

a. Lapisan Pertama



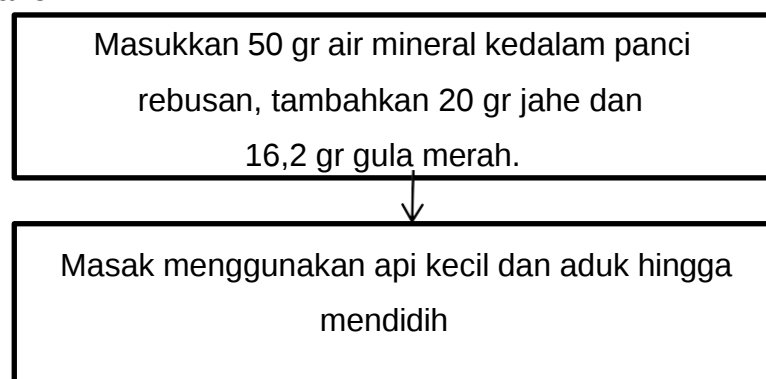
Gambar 4. Prosedur Pembuatan Lapisan Pertama Puding STMJ

b. Lapisan Kedua



Gambar 5. Prosedur Pembuatan Lapisan Kedua Puding STMJ

c. Saus Jahe



Gambar 6. Prosedur Pembuatan Saus Jahe

2. Kandungan Zat Gizi Puding STMJ

Puding STMJ adalah jenis makanan penutup/makanan selingan yang dibuat dari bahan dasar agar-agar, bubuk jelly, susu, telur, dan madu yang mengandung zat gizi seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin a, vitamin c, kalsium.

Tabel 9. Kandungan Zat Gizi Puding Susu Telur Madu Jahe dalam 250 gr

No.	Jenis Zat Gizi	Kandungan	Kkal
1.	Energi	264,6	Kkal
2.	Protein	9,22	g
3.	Lemak	7,05	g
4.	Karbohidrat	42,7	g

Sumber : NutriSurvey

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data identitas sampel dan identitas responden yang sudah dikumpulkan diolah menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :

- Data identitas sampel diperiksa dan dilengkapi. Data tersebut diolah dengan program komputer/aplikasi SPSS
- Data berat badan dan status gizi yang didapat melalui pemberian intervensi, diperiksa lalu kemudian di analisis sebelum dan sesudah intervensi
- Data asupan zat gizi yang didapat melalui wawancara melakukan food recall 24 jam selama 2 hari tidak berturut-turut (dengan jarak 2 hari) sebelum dan sesudah intervensi.

2. Analisis Data

Data dianalisis dengan alat bantu program komputer. Data yang sudah diolah dengan program komputer lalu dianalisis dengan variabel bebas dan variabel terikat:

A. Analisis Univariat

Untuk menggambarkan masing-masing variable yang disajikan dalam distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *dependent t- test* untuk mengetahui pengaruh pemberian puding STMJ (Susu Telur Madu Jahe) terhadap berat badan dan status gizi. Sebelum melakukan uji paired sampel t-test maka terlebih dahulu harus mengetahui apakah data nilai pre test dan post test tersebut berdistribusi normal atau tidak.